

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana yang dikatakan Uhar Suharsaputra dengan mengutip pendapat Bogdan dan Taylor adalah “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Menurut Djam’an Satori penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang/jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Jangan sampai sesuatu yang berharga tersebut berlalu bersama waktu tanpa meninggalkan manfaat. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.²

Menurut Kirk dan Miller yang dikutip oleh Sandi Prastowo penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung : Refika Aditama, 2012), 181.

² Djam’an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2011), 22.

peristilahannya.”³ Sedangkan menurut David Williams yang dikutip oleh Andi Prastowo penelitian kualitatif adalah “pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.”⁴

Dalam hal penelitian kualitatif STAIN Kediri menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dimaksudkan untuk :

Mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci. Dengan demikian, penelitian ini bersifat deskriptif dan banyak menggunakan analisa secara induktif....Oleh karena itu, laporan penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam serta menunjukkan ciri-ciri naturalistic dan apa adanya informasi yang digali dan diperoleh dari lapangan menjadi sangat bermakna guna mendeskripsikan lataralamiyang diperlukan dalam ,menyusun laporan penelitian kualitatif tersebut.⁵

Pendekatan kualitatif menjadikan peneliti sebagai subjek penelitian yang fleksibel, mampu mendekati studi dengan pemikiran terbuka, dan tidak akan membuat asumsi sebelum riset dimulai. Oleh sebab itu, peneliti dalam memilih pendekatan menggunakan *grounded theory* yang merupakan prosedur penelitian kualitatif yang sistematis, di mana peneliti menggunakan suatu teori yang menerangkan konsep, proses, tindakan, atau interaksi mengenai suatu topik pada level

³ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 22-23.

⁴ Ibid.

⁵ STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Kediri : STAIN Kediri, 2012), 3-4.

konseptual yang luas.⁶ Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Uhar mengemukakan bahwa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah:

1. Mempunyai latar alami
2. Manusia sebagai instrumen
3. Menggunakan metode kualitatif
4. Menggunakan analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*), yaitu lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁷

Sedangkan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi Kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau situasi sosial. Peneliti studi kasus berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti.⁸

⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 32.

⁷ Uhar, *Metodologi*, 186.

⁸ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2001), 201.

Sedangkan menurut Imam Gunawan studi kasus merupakan “studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitian tersebut dalam memberikan gambaran luas, serta mendalam mengenai unit sosial tertentu. Penelitian studi kasus memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus”.⁹

Alasan memilih jenis ini adalah karena dalam penelitian ini peneliti berupaya menggali data berupa pandangan responden dalam bentuk cerita asli dan data hasil pengamatan dilapangan terkait upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa SMAN 1 Kediri.

2. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti mempunyai peran utama, sebagaimana yang dikatakan Sugiyono, bahwa “peneliti berfungsi sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan”.¹⁰

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 112.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 60.

andil dalam proses pelaksanaan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja. Setiap hari kamis peneliti menggunakan waktu tersebut untuk berbincang dengan beberapa guru dan siswa mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Kediri yang terletak di Jl. Veteran dengan fokus penelitian upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di SMAN 1 Kediri merupakan sekolah yang mempunyai kualitas yang bagus dan peserta didik yang ada harus mempunyai karakter disiplin dan religius yang tinggi.

Letak Geografis

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kota Kediri
Provinsi	: Jawa Timur
Kecamatan	: Mojoroto
Kota/Kabupaten	: Kota Kediri
Jalan dan Nomor	: Jl. Veteran No. 1 Kediri
Kode Pos	: 64114
Telepon	: (0354) 771829
Fax	: (0354) 771868
Alamat Website	: http://smastkediri.sch.id
Email	: redaksi@smastkediri.sch.id
Status Sekolah	: Negeri

Akreditasi	: A
Tahun berdiri	: 1946
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi-Sore (Full Day School)
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Kelurahan Bandarlor. ¹¹

4. Data dan Sumber Data

Menurut Trianto, “data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.¹² Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan, dokumentasi tentang materi, metode, tujuan, sarana dan evaluasi pembelajaran serta proses interaksi yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik. Data tersebut berbentuk kata-kata, tindakan, tulisan, keadaan maupun fenomena yang terjadi.

Dalam hal ini data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertanyaan atau di dapat secara langsung dari sumbernya, adapun data primer dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan pengamatan terkait dengan pembentukan karakter disiplin dan religius yang dilakukan oleh guru PAI. Sedangkan data sekunder

¹¹ Salinan Dokumen SMAN 1 Kediri, 16 Februari 2017.

¹² Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan tenaga kependidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), 279.

adalah data yang sudah jadi atau tersedia, adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik berupa file maupun foto yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin dan religius yang dilakukan oleh guru PAI.

Kemudian yang dimaksud dengan sumber data adalah asal-usul dari mana data diperoleh. Berpedoman dari penjelasan di atas, maka yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Guru PAI, BK, guru-guru lainnya dan siswa yang dijadikan informan. hal ini disesuaikan dengan tema yang peneliti angkat yaitu tentang “Upaya Guru PAI dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Religius Siswa SMA Negeri 1 Kediri ”.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Menurut Denzin & Lincoln yang dikutip oleh Imam Gunawan menjelaskan bahwa wawancara adalah :

Suatu percakapan, seni tanya jawab dan mendengarkan. Ini bukan merupakan suatu alat yang netral, pewawancara menciptakan situasi tanya jawab yang nyata. Dalam situasi ini jawaban-jawaban diberikan. Wawancara menghasilkan pemahaman yang terbentuk oleh situasi berdasarkan peristiwa-peristiwa interaksional yang khusus.¹³

Wawancara ada tiga jenis yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Dalam penelitian

¹³ Imam, *Metode Penelitian.*, 161.

ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yaitu para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini terutama untuk menghimpun data tentang keberadaan dan kebijakan-kebijakan yang diambil, yang berkaitan dengan upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa.

Data yang ingin diperoleh melalui observasi ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana karakter disiplin dan religius di SMA Negeri 1 Kediri?
- 2) Bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa SMA Negeri 1 Kediri?

b. Observasi

Menurut Poerwandari yang dikutip oleh Imam Gunawan berpendapat bahwa “observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati”.¹⁴

¹⁴ Imam, *Metode Penelitian.*, 143.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dan terbuka. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh para guru dan juga peserta didik dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa di SMAN 1 Kediri.

Sedangkan substansi yang diajukan adalah mengenai segala sesuatu yang mengacu pada fokus penelitian yaitu :

- 1) Untuk mendeskripsikan karakter disiplin dan religius siswa SMA Negeri 1 Kediri.
- 2) Untuk mendeskripsikan upaya guru PAI dalam membentuk karakter disiplin dan religius siswa SMA Negeri 1 Kediri.

c. Dokumentasi

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani misalnya data-data diperoleh melalui catatan-catatan harian, absensi, transkripsi, buku dan agenda, catalog, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk menguatkan dan memantapkan berbagai data yang diperoleh baik dari data interview maupun observasi, dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, serta peraturan atau tata tertib SMAN 1 Kediri, hal ini dilakukan untuk bisa mengetahui tentang bentuk karakter disiplin dan religius yang dimiliki peserta didik.

Dalam hal ini mengenai dokumentasi yang ingin diperoleh peneliti yaitu :

- 1) Sejarah singkat SMA Negeri 1 Kediri
- 2) Visi dan misi SMA Negeri 1 Kediri
- 3) Letak geografis SMA Negeri 1 Kediri
- 4) Struktur organisasi SMA Negeri 1 Kediri
- 5) Keadaan siswa SMA Negeri 1 Kediri

6. Analisi Data

Menurut Emzir dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi lain yang telah dikumpulkan dan menyajikannya sebagai ditemukan orang lain.¹⁵

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan, yaitu :

- a. Reduksi data atau penyederhanaannya (*Data Reduction*) diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari informasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.
- b. Paparan atau penyajian data (*Data Display*) yakni penyajian sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 85.

adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan, dan bagan.

- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, dan alur sebab akibat serta proposisi.¹⁶

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan tersebut seharusnya sesuai dengan kenyataan yang ada dalam konteks penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas tersebut, maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut :

- a. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Hal ini dapat memungkinkan peneliti untuk ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti disini dapat menguji ketidakbenaran atau kesalahan informasi yang disebabkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden yang dapat membangun suatu kepercayaan yang bersifat subjek.

¹⁶ Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung : Pustaka Setia, 2008), 96.

b. Ketekunannya dalam pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu-isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dirinya pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data. Dalam penelitian kaulitatif, teknik triangulasi di manfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang

berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹⁷

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan, meliputi kegiatan dan pertimbangan sebagai berikut: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan yang terakhir persoalan etika penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap Analisis Data, mengenai tahap analisis data Moleong yang dikutip oleh Agus Salim menjelaskan bahwa “pada tahapan analisis data ini dilakukan setelah proses pekerjaan lapangan yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data

¹⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta : GP Press, 2009), 230-231.

tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substansif¹⁸.

4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.

¹⁸ Agus Salim, *Teori & Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2006), 85-103.